

BAB I

PENDAHULUAN-

A. Latar Belakang

Ada banyak sekali dampak yang ditimbulkan dari awal munculnya virus Corona yang dimulai sejak akhir tahun 2019 di Tiongkok hingga menyebar dan sampai ke Indonesia pada awal tahun 2020. Dampak yang disebabkan akibat adanya virus Corona khususnya di Indonesia sendiri diantaranya pada sektor ekonomi, sosial, maupun termasuk di dalamnya adalah sektor pendidikan. Sejak masuknya virus Corona ke Indonesia sekolah-sekolah mulai dari TK, SD, SMP, SMA maupun perguruan tinggi melakukan pembelajaran jarak jauh yang dipengaruhi oleh tingkat tinggi dan rendahnya masyarakat yang terkena Covid-19. Sebagaimana diketahui bahwa pendidikan adalah hal yang sangat penting bagi sebuah bangsa dimana generasi dan harapan bangsa terletak pada generasi yang berada di bangku sekolah maupun perguruan tinggi.

Covid-19 yang menjadi pandemi mau tidak mau mempengaruhi proses belajar mengajar di sekolah. Proses pembelajaran yang sebelumnya berjalan secara luring saat ini berlangsung secara daring akibatnya siswa mengalami kegalangan dalam menghadapi kondisi tersebut, salah satu dampaknya yaitu menurunnya motivasi belajar.

Adapun faktor-faktor yang menyebabkan motivasi belajar, diantaranya siswa tidak siap untuk belajar secara luring, banyak guru yang tidak mampu untuk beradaptasi dengan memodifikasi model belajar sehingga menarik secara daring. Upaya pun dilakukan oleh guru dalam pembelajaran agar siswa tidak mengalami menurunnya motivasi belajar, khususnya dalam pelajaran

Pendidikan Agama Islam guru harus mampu membuat pembelajaran PAI menjadi menyenangkan dan mudah dipahami sekalipun dilakukan secara daring.

Pada pendidikan formal, dimana guru sebagai administrator harus mampu dengan sebaik-baiknya menjalankan program pendidikan. “Guru juga bertanggung jawab atas kelancaran pendidikan-dengan manajemen kelas, serta menjadi pemberi motivasi belajar siswa dengan sebaik-baiknya, sehingga mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan”. (Fitria Ulfa, 2014)

Seorang guru harus mampu menumbuhkan rasa percaya diri pada peserta didiknya demi meraih mimpinya. Karena guru adalah tenaga pendidik yang begitu berpengaruh terhadap proses belajar mengajar di sekolah. Oleh sebab itu, guru haruslah memiliki *skill* dalam segala hal agar peserta didik dapat menggapai tujuan serta hasil yang mereka inginkan. Demi mencapai hal tersebut, maka guru diharapkan memiliki keragaman strategi dalam memotivasi belajar peserta didik. Ragam strategi tersebut dimaksudkan agar dapat menggugah peserta didik dengan pembelajaran yang menyenangkan. Dampaknya guru tidak terlihat hanya bisa untuk memberikan materi pada peserta didiknya, tanpa-melihat *skill* dari peserta didiknya masing-masing. Melihat akan hal tersebut, maka dari itu agar dapat meraih tujuan dari aktivitas belajar yang diharapkan diperlukannya suatu strategi guru dalam memotivasi siswa khususnya dalam masa pandemic Covid-19.

Khususnya dalam penelitian ini penulis menjadikan SMP Qur'an Al-Ihsan Jakarta sebagai objek penelitian, dalam proses pembelajaran guru di sekolah swasta dituntut agar siswa dapat mengikuti pembelajaran sebagaimana

mestinya, dengan adanya tuntutan tersebut maka guru sebagai pendidik dapat mampu memberikan dorongan motivasi kepada siswanya selama pembelajaran pada masa pandemi. satu hal pasti yang dilakukan oleh guru SMP Qur'an Al-Ihsan Jakarta dalam memotivasi siswanya yaitu dengan pendekatan kekeluargaan yang sangat memperhatikan kebutuhan siswanya. Contohnya seperti dalam memberikan motivasi guru Pendidikan Agama Islam SMP Qur'an Al-Ihsan Jakarta berdialog langsung dengan memberikan sedikit usapan pada kepala siswanya (muhrim) pada saat tersebut dalam hati seorang guru seraya mendoakan kebaikan bagi siswanya, hal ini menjadikan guru dan siswa memiliki ikatan batin lebih kuat sehingga siswa dapat mudah termotivasi dalam melanjutkan pembelajaran.

Maka dari itu seiring berubahnya peraturan pemerintah yang membuat kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) berubah-ubah maka tentu sangatlah penting sebuah strategi dibutuhkan oleh guru agar siswa tetap terus bersemangat dalam belajar Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itulah, penulis tertarik mengambil judul penelitian yaitu "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Qur'an Al-Ihsan."

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang dikemukakan, maka dapat diajukan identifikasi masalahnya yaitu, bagaimana-strategi pembelajaran PAI untuk - meningkatkan motivasi belajar selama masa pandemic Covid-19.

C. Pembatasan Masalah

Dari latar belakang yang dikemukakan, maka dapat diajukan Pembatasan Masalahnya “Strategi Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam pada Masa Pandemi Covid-19”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas dirumuskan pertanyaan penelitian: “Bagaimana strategi pembelajaran PAI untuk meningkatkan motivasi belajar pada masa Pandemi Covid-19?”. Pertanyaan penelitian di atas dapat diturunkan menjadi beberapa pertanyaan pembantu sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pembelajaran PAI untuk meningkatkan ketekunan siswa?
2. Bagaimana strategi pembelajaran PAI untuk meningkatkan kemampuan problem solving?
3. Bagaimana strategi pembelajaran PAI untuk meningkatkan keuletan siswa?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan-masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis strategi pembelajaran PAI untuk meningkatkan motivasi belajar di SMP Qur'an Al-Ihsan pada masa pandemi covid-19. Tujuan di atas dapat diturunkan menjadi beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan dan menganalisis strategi pembelajaran PAI untuk meningkatkan ketekunan siswa.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis strategi pembelajaran PAI untuk meningkatkan kemampuan problem solving.

3. Mendeskripsikan dan menganalisis strategi pembelajaran PAI untuk meningkatkan keuletan siswa.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat dimanfaatkan secara praktis oleh beberapa pihak, yaitu:

- a. Bagi sekolah penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi kinerja guru untuk menetapkan kebijakan terkait program pengembangan kompetensi guru.
- b. Bagi guru, penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

G. Kajian Pustaka

Terdapat penelitian terdahulu yang membahas terkait dengan topik penelitian yang peneliti usung tentunya memiliki persamaan dan perbedaan tersendiri. Penelitian yang berkaitan dengan strategi pembelajaran dan pembelajaran jarak tentunya sudah pernah dilakukannya oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Dalam usaha menuliskan penelitian ini penulis membutuhkan gambaran yang berasal dari penelitian-penelitian tersebut. Terdapat beberapa literatur yang bisa dijadikan acuan untuk melihat perbedaan fokus penelitian yang hendak diteliti. Berikut ini merupakan beberapa penelitian terdahulu yang membahas topik serupa:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Wiryanto, -Jurnal Kajian Pendidikan dan4 Hasil-Penelitian, -Vol. 6, No. 2, Tahun-2020 “*Proses Pembelajaran-Matematika Di Sekolah Dasar di tengah Pandemi Covid 19*” berisi tentang kegiatan belajar mengajar ketika masa pandemi covid 19. Penelitian ini memiliki perbedaan pada penelitian yang penulis lakukan yaitu

penelitian tersebut dilakukan pada pembelajaran mata pelajaran matematika di Sekolah Dasar, sedangkan pada penelitian ini yaitu proses belajar mengajar mata pelajaran PAI di masa pandemic Sekolah Menengah Pertama.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Harjali, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Vol. 23, No. 1, April 2016 "*Strategi Guru dalam Membangun Lingkungan Belajar yang Kondusif*" berisi tentang strategi dari guru-pada pembelajaran, penelitian tersebut dilakukan pada guru. Memiliki perbedaan pada penelitian ini yaitu penelitian tersebut tidak dilakukan pada kegiatan belajar mengajar daring atau online, lalu membahas secara spesifik tentang strategi pada pembelajaran, yaitu strategi untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sedangkan penelitian ini dilakukan pada-kegiatan belajar mengajar jarak jauh atau daring dan mengenai motivasi belajar.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Eko Purnomo Susanto, dan Rahmatullah Jurnal Piwulang, 4 Vol. 2 No. 2 Maret 2020 "*Optimalisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Melalui Google Classroom*" Penelitian tersebut dilakukan pada pembelajaran classroom (daring). Letak perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut yaitu bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan program, bukan meneliti strategi guru yang diterapkan dalam pembelajaran.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Azizah Nurul Fadlilah, -Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan-Anak Usia Dini, Vol. 5, No. 1, Tahun 2020 "*Strategi-Menghidupkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Selama Masa Pandemi Covid 19 Melalui Publikasi*" membahas tentang strategi guru dan guru mempunyai terobosan dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Terdapat

perbedaan peneliti tersebut dengan penelitian ini yaitu penelitian tersebut dilakukan dengan memberikan tugas demi-meningkatkan motivasi belajar pada anak usia dini, sementara pada penelitian ini meneliti tentang motivasi belajar pada siswa Sekolah Menengah Pertama.

H. Sistematika Kepenulisan

Untuk mempermudah penyusunan penelitian ini, penulis membuat sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab dengan beberapa pokok dan sub pokok bahasan. Adapun sistematika-penulisan pada penelitian ini, dijelaskan lebih rinci sebagai berikut:

BAB I pendahuluan, pada bab ini berisikan latar belakang masalah yang menggambarkan gambaran umum tentang arah penulisan yang hendak dilakukan sehingga dapat memberikan gambaran, hasil penelitian sebelumnya, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat-penelitian, kajian literatur, dan sistematika penulisan.

BAB II kajian teori, bab ini berisikan kajian teoritis yang menjelaskan tentang bagian atau aspek mengenai-masalah yang mendasari penelitian. Sumber rujukan dari bab II berupa referensi berbagai buku, berbagai laporan penelitian terdahulu, jurnal-jurnal, berbagai situs, dan dokumentasi lainnya serta penjelasan mengenai kerangka berpikir penulis.

BAB III berupa metode penelitian yang penulis digunakan untuk menjelaskan hasil penelitian, tentang jenis pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian, instrumen penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik pengabsahan data sebagai penguat dalam penelitian yang akan dilaksanakan dan teknik analisis data.

BAB4IV yaitu berisikan pemaparan data dan pembahasan analisis data yang merupakan hasil temuan penelitian yang dilakukan4penulis selama masa penelitian berlangsung. Penyajian hasil4penelitian yang dijabarkan secara lengkap dan sistematis. Pembahasan yang4terdiri dari analisis temuan penelitian.

BAB V di dalam bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang berhubungan dengan penelitian. Dalam bagian akhir skripsi ini juga berisi daftar pustaka, lampiranlampiran, serta biodata penulis.

